

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya dan penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada LAZISMU Kabupaten Nganjuk

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di LAZISMU Nganjuk sudah diterapkan dengan baik prinsip-prinsipnya. Akan tetapi di dua indikator di prinsip pertanggungjawaban melakukan kerjasama atau *corporate social responsibility* (CSR) untuk tahun 2021 LAZISMU Kabupaten Nganjuk sudah bekerjasama dengan pertamina akan tetapi pada tahun ini belum ada kerjasama dengan perusahaan manapun. Dan indikator melakukan kemitraan masyarakat atau bina lingkungan LAZISMU Nganjuk sebenarnya sudah ada di programnya yaitu pertama program pemberdayaan tukang becak, yang bertujuan para tukang becak memiliki usaha lain untuk menambah penghasilan mereka. Program kedua Peduli Ekonomi Dhuafa (PED), PED merupakan program yang memberikan modal usaha kepada dhuafa yang ingin memiliki usaha sendiri tidak hanya modal yang diberikan kepada para calon pengusaha ini, namun mereka juga mendapat pembinaan atau pendampingan dalam menjalankan usaha mereka. Akan tetapi LAZISMU Nganjuk tidak mendistribusikan dananya pada program ini tiga tahun terakhir karena lebih mementingkan program

kemanusiaan, peduli guru pada tahun ini. Tetapi pada indikator lain prinsip pertanggungjawaban seperti anggaran dasar, perundang-undangan, keterbukaan informasi sesuai regulasi, etika, moral dan akhlak telah diterapkan LAZISMU Nganjuk dengan baik.

2. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian di LAZISMU Nganjuk

Terkait penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian LAZISMU membangun kepercayaan *muzakki* melalui keterbukaan terkait informasi program penghimpunan, dan pendistribusian melalui media sosial dan majalah, serta melakukan pelayanan yang beragam dalam penghimpunan, dan dalam pendistribusian LAZISMU juga bertanggung jawab menyerahkan dana ZIS untuk orang yang tidak mamapu dengan transparans dengan begitu penerimaan dana ZIS dapat meningkat setiap tahunnya. Ketua dan manajer LAZISMU Kabupaten Nganjuk menjelaskan berdasarkan praktiknya di Lembaga penerapan *Good Corporate Governance* sangat berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan LAZISMU yang meningkat setiap tahunnya. Prinsip yang lebih berpengaruh meningkatkan penghimpunan menurut Ketua dan Manajer adalah *transparency* (keterbukaan), prinsip *accountability* (akuntabilitas), prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban). dikarenakan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam

mendistribusikan dana ZIS dan keagamaan lainnya di LAZISMU Nganjuk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada lokasi penelitian, terdapat saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Kabupaten Nganjuk diharapkan dapat segera mendata *muzakki* yang melakukan donasi dari QRIS sehingga mereka mendapatkan laporan keuangan yang jelas. Serta diharapkan LAZISMU mendistribusikan lagi dana ke program yang melakukan kemitraan masyarakat agar LAZISMU dapat mensejahterakan secara berkelanjutan dalam konteks sosial agar lembaga meningkatkan prinsip tanggungjawab sosial di lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan mengembangkan teori yang lebih baru terkait *good corporate governance* dan menambah jumlah narasumber.